

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pandemi COVID-19 mengakibatkan adanya perubahan pada sektor pendidikan. Ditutupnya sekolah-sekolah dan semua perguruan tinggi di Indonesia menjadi salah satu dampak pandemi Covid-19 dari sektor pendidikan demi mencegah penularan virus Corona. Oleh karena itu, proses belajar dan mengajar tentunya menjadi terbatas. Dampak dari peristiwa ini adalah kurang maksimalnya kegiatan pembelajaran maupun asesmen yang dapat dilakukan guru selama proses pembelajaran yang dilakukan dengan sistem dalam jaringan (daring). Inilah sebabnya guru sebagai tenaga pendidik perlu beradaptasi dan memilih cara-cara kreatif yang dapat menunjang kegiatan belajar-mengajar selama pandemi Covid-19 berlangsung.

Kemampuan guru dalam proses pembelajaran sangat signifikan dan harus ditingkatkan untuk menciptakan kualitas belajar yang berkualitas. Dalam hal ini, pengetahuan tentang media pembelajaran yang tepat sangat penting dimiliki seorang guru agar materi dalam pembelajaran dapat tersampaikan kepada siswa. Terdapat tiga komponen utama di dalam proses pembelajaran yang saling berinteraksi dan berdampak pada hasil belajar. Ketiga komponen tersebut adalah sebagai berikut (1) keadaan belajar, (2) teknik pembelajaran, dan (3) hasil belajar. Tiga komponen ini menuntut pengajar untuk mampu mengintegrasikan dan mengembangkan media pembelajaran agar kegiatan belajar dapat berjalan sesuai dengan tujuan pembelajaran, sehingga siswa dapat memperoleh hasil belajar yang

maksimal.

Sanjaya (dalam Nalsalina, 2021: 4) sebuah keharusan bagi guru untuk memilih media pembelajaran yang sesuai dengan gaya mengajarnya dan kemampuan siswa. Saat ini, perhatian siswa lebih tertuju pada penggunaan media digital yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa. Dengan adanya media digital tersebut, pembelajaran yang awalnya membosankan bagi siswa, sekarang bisa menjadi pembelajaran yang menyenangkan karena siswa saat ini dihadapkan pada keadaan yang berbeda dari yang ditemui sebelumnya seperti siswa dapat memperoleh informasi baru dari pengalaman mereka menggunakan media digital.

Salah satu media yang tepat digunakan di dalam kegiatan belajar mengajar saat ini ialah koran digital. Di Indonesia, banyak sekali beredar baik dari skala komunitas hingga nasional. Wijaya dkk (2010) memaparkan bahwa koran berfungsi sebagai sarana komunikasi massa dalam bentuk tertulis dan tidak ada perselisihan tentang pentingnya dan pengaruhnya terhadap masyarakat secara keseluruhan. Koran dapat dijadikan sebagai media pembelajaran karena dapat menyalurkan pesan kepada siswa. Penggunaan media koran digital dalam pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan untuk membantu siswa mencerna informasi berupa materi yang disampaikan oleh guru. Salah satu koran yang berskala nasional adalah koran kompas. Astuti (2020) memaparkan bahwa koran *Kompas* merupakan sumber berita yang terpercaya sesuai dalam menyampaikan kritik.

Dikutip dari survey yang dilakukan *kompas.com* (2017) mengenai perubahan media pada era digital yang menyurvei pelanggan koran kompas, koran kompas saat ini sudah menjadi surat kabar yang menduduki *grade* paling tinggi. Koran

kompas merupakan satu-satunya surat kabar yang masih mempertahankan eksistensinya sampai saat ini. Awalnya koran Kompas hanya menerbitkan koran edisi cetak, tetapi seiring meningkatnya teknologi, koran Kompas menerbitkan edisi digital yang lebih mudah diakses oleh para pelanggan koran Kompas. Berita yang disajikan dalam koran Kompas merupakan berita langsung (*straight news*). Serta koran Kompas memiliki kelebihan dari segi kebahasaan dan struktur sangat jarang terdapat kesalahan dibandingkan koran lain sehingga memudahkan siswa dalam memahami berita yang dibacanya. Selain itu, berita koran Kompas selalu menggunakan bahasa singkat, lugas, dan tetap mengandung 5W+1H. Koran digital Kompas merupakan solusi yang dapat dipakai menjadi sumber belajar atau media pembelajaran bagi guru dan peserta didik salah satunya pada pembelajaran pembelajaran teks berita. Pembelajaran teks berita ialah suatu aktivitas yang bisa dijadikan sarana untuk menyampaikan suatu data atau informasi peristiwa,

Dalam pendidikan, pembelajaran teks berita merupakan kegiatan belajar yang masuk menjadi salah satu Kompetensi Dasar dalam silabus bahasa Indonesia. Departemen Pendidikan Nasional (2006: 4) mendefinisikan materi pembelajaran sebagai ilmu pengetahuan dan keterampilan peserta didik dalam mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Ibu Ni Made Sri Mayuni, S.Pd selaku guru bahasa Indonesia kelas VIII di SMPN 1 Tejakula. Beliau mengungkapkan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia pada masa pandemi sekarang terutama pembelajaran teks berita sangat kurang, dilihat dari respons siswa yang masih sedikit, kurangnya antusias belajar siswa, media pembelajaran yang dipakai hanyalah buku paket bahasa Indonesia yang menjadikan kurangnya

variasi dan inovasi dalam pembelajaran teks berita. Oleh karena itu, dapat memengaruhi hasil belajar siswa mengenai teks berita yang kurang memenuhi KKM, serta pembelajaran yang terjadi sekarang menuntut guru untuk menggunakan media pembelajaran yang berbasis IT. Masalah tersebut juga peneliti alami saat melaksanakan PLP Adaptif, siswa kurang tertarik untuk membuka buku paket bahasa Indonesia, selain itu terdapat beberapa siswa yang tidak memiliki buku paket bahasa Indonesia karena persediaan buku yang kurang memadai. Pada saat peneliti mengajak siswa untuk melakukan pertemuan melalui *Zoom* siswa sangat antusias dan tertarik mengikuti pembelajaran yang menampilkan berita di halaman web *kompas.com*. Beliau juga mengungkapkan jika dibandingkan dengan pembelajaran terdahulu dengan melihat hasil pembelajaran mengenai teks berita sebelum pandemi bisa dikatakan sudah memenuhi KKM serta siswa mampu menyelesaikan tugas membuat teks berita dengan tepat walaupun guru hanya menggunakan media koran cetak dalam pembelajaran.

Pembelajaran teks beritasebelum pandemi juga didukung dengan pembuatan majalah dinding yang dibuat olehsiswa di sekolah dengan informasinya selalu terbaru. Tetapi setelah pandemi majalah dinding tersebut sudah tidak aktif lagi dikarenakan minat siswa untuk membuat majalah dinding sudah berkurang. Untuk mengatasi masalah ini, bakat dan keterampilan guru diperlukan untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan agar mendapatkan hasil belajar yang terbaik. Salah satu caranya adalah melalui penggunaan media dalam pembelajaran. Penggunaan media koran digital "*kompas.com*" dalam pembelajaran bahasa Indonesia untuk siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Tejakula menjadi sorotan dalam penelitian ini. Dengan demikian, peneliti tertarik meneliti masalah ini karena

sehubungan dengan guru yang menggunakan metode *discovery learning* dalam pembelajaran, serta uraian yang telah dipaparkan maka diharapkan siswa mampu menemukan dan memahami konsep teks berita secara mandiri melalui pemanfaatan koran digital “kompas.com”.

Terdapat beberapa penelitian relevan yang telah dilakukan sebelumnya. Pertama adalah penelitian yang dilakukan oleh Rismayani Ahmad dan Sayful Amrin (2018), dalam skripsi yang berjudul “Penggunaan Media Koran *Online* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Ekonomi Bagi Siswa Kelas X IPA Di SMA Negeri 1 Ende”. Penelitian yang dilakukan oleh Risma dan Sayful (2018) menggunakan metode kombinasi atau *mix method* yaitu metode yang mengkombinasikan metode kuantitatif dengan metode kualitatif dengan hasil penelitian bahwa terdapat perubahan yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi setelah memanfaatkan koran *online* sebagai media pembelajaran.

Penelitian yang kedua dilakukan oleh Abi Izza Ghifari Noor. (2020) dalam skripsi yang berjudul “Penggunaan Media *Powtoon* terhadap Kemampuan pembelajaran teks berita Siswa Kelas VIII B SMPNegeri 258 Jakarta Timur Tahun Ajaran 2020-2021”. Metode yang digunakan oleh peneliti Abi yakni deskriptif kualitatif dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa penggunaan media *powtoon* terhadap kemampuan dalam kemampuan pembelajaran teks berita siswa kelas VIII 2 sudah sangat baik. Hal ini, terbukti dari siswa-siswi yang memperoleh nilai rata-rata 86.1. Hal ini artinya penggunaan media *powtoon* dapat memberi dampak positif dan memberi kemudahan untuk siswa dalam pembelajaran teks berita.

Penelitian yang ketiga dilakukan oleh Bagas Kurniawan, dkk. (2021) dalam penelitian yang berjudul “Penggunaan Media Pembelajaran Koding (Koran Dinding)”. Metode yang digunakan oleh Bagas, dkk. (2020) adalah metode pendekatan kualitatif dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran koding dianggap kurang efektif diterapkan dalam kelas karenaperkembangan IPTEK sudah sangat canggih sehingga minat membaca peserta didik menjadi berkurang karena perhatian peserta didik terfokus ke gawai.

Penelitian yang keempat dilakukan oleh Andriyani, dkk. (2021) dalam penelitian yang berjudul “Upaya Meningkatkan Kemampuan pembelajaran teks berita Melalui Media Komik”. Dalam penelitiannya, Novi, dkk (2019) menggunakan metode campuran atau *mix method* (kualitatif +kuantitatif). Hasil penelitian yang didapatkan oleh Novi, dkk yaitu terjadinya peningkatan proses pembelajaran dengan media komik, peningkatan yang terjadi tersebut dapat dilihat dari rata-rata nilai yang didapatkan siswa persiklus.

Meskipun dikategorikan menjadi penelitian sejenis, keempat penelitian di atas berbeda dengan penelitian yang peneliti lakukan. Jika diuraikan lebih lanjut, perbedaan itu terletak pada objek penelitian, metode penelitian, lokasi, dan subjek penelitian. Objek dari penelitian ini adalah media digital “kompas.com” dalam pembelajaran teks berita dan peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif untuk menganalisis pemanfaatan media koran digital "kompas.com" kompas.com dalam pembelajaran teks berita. Berdasarkan perbedaan-perbedaan inilah penelitian yang peneliti lakukan dapat dikatan sebagai penelitian baru sehingga penelitian ini penting dan menarik untuk diteliti. Dengan demikian, peneliti melakukan penelitian dengan judul “Pemanfaatan media digital

"kompas.com" dalam Pembelajaran Teks Berita Kelas VIII B SMP Negeri 1 Tejakula”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, masalah-masalah yang berhasil diidentifikasi adalah sebagai berikut.

1. Hasil asesmen nilai belajar peserta didik pada mata pelajaran teks berita masih rendah dengan nilai rata-rata dibawah KKM.
2. Guru masih menjadi pusat sumber belajar di dalam kegiatan belajar mengajar.
3. Guru masih kesulitan dalam merencanakan kegiatan belajar yang inovatif guna menunjang kegiatan belajar mengajar pada kurikulum 2013.
4. Ketergantungan terhadap buku paket sebagai satu-satunya sumber belajar menjadikan pembelajaran teks berita terkesan monoton dan tidak kreatif.

1.3 Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah di atas, terdapat beberapa hal yang harus dibatasi agar penelitian ini tidak terlalu lebar. Penelitian ini hanya membahas tentang teks berita yang memuat karakter kreatif, jujur, disiplin, dan tanggung jawab dengan memanfaatkan koran digital “kompas.com” yang berfokus pada rubrik nusantara di kelas VIII B SMP Negeri 1 Tejakula.

1.4 Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah pelaksanaan pemanfaatan media koran digital "kompas.com" dalam pembelajaran teks berita di kelas VIII B SMP Negeri 1 Tejakula?
2. Bagaimanakah kemampuan siswa kelas VIII B dalam pada pembelajaran teks berita dengan memanfaatkan “kompas.com”?

3. Bagaimanakah respons siswa terhadap pemanfaatan media koran digital "kompas.com" dalam pembelajaran teks berita di kelas VIII B SMP Negeri 1 Tejakula?
4. Apa sajakah hambatan yang dihadapi guru dan siswa pada pemanfaatan media koran digital "kompas.com" dalam pembelajaran teks berita di kelas VIII B SMP Negeri 1 Tejakula?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Menganalisis manfaat media koran digital "kompas.com" dalam pembelajaran teks berita di kelas VIII B SMP Negeri 1 Tejakula.
2. Mendeskripsikan kemampuan siswa kelas VIII B pada pembelajaran teks berita dengan memanfaatkan "kompas.com".
3. Mendeskripsikan respons siswa terhadap pemanfaatan media koran digital "kompas.com" dalam pembelajaran teks berita di kelas VIII B SMP Negeri 1 Tejakula.
4. Mendeskripsikan hambatan yang dihadapi guru dan siswa pada pemanfaatan media koran digital "kompas.com" dalam pembelajaran teks berita di kelas VIII B SMP Negeri 1 Tejakula.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dengan memanfaatkan media koran digital "kompas.com" sebagai media pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peserta Didik

Hasil Penelitian ini dapat digunakan oleh peserta didik sebagai pedoman dalam pembelajaran teks berita menggunakan media koran digital "kompas.com".

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pengetahuan atau wawasan terhadap guru mengenai koran digital yang dapat sebagai media pembelajaran teks berita. Apabila wawasan tersebut bisa dikuasai oleh guru, khususnya guru bahasa Indonesia akan sangat bermanfaat bila digunakan dalam kegiatan pembelajaran di sekolah.

c. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan memberikan informasi baru sebagai bahan perbandingan terhadap penelitian yang akan dilakukan. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi rujukan sekaligus pemantik melaksanakan penelitian sejenis selanjutnya.

